

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Simpulan

Dalam perspektif teori dramaturgi, manusia dianalogikan sedang menampilkan diri dalam sebuah panggung drama yang terbagi menjadi dua area, yaitu area *front stage* dan area *back stage*. Konten-konten yang diunggah akun TikTok @pikbakinghouse merupakan area *front stage* Ci Mehong ketika menerapkan manajemen impresi. Temuan ini didukung dengan pernyataan langsung yang disampaikan Ci Mehong saat diundang dalam program televisi “Rumpi No Secret” yang diunggah pada akun TikTok @pikbakinghouse pada hari Rabu tanggal 8 Januari 2025, diketahui bahwa Ci Mehong membenarkan adanya upaya-upaya yang direncanakan untuk menarik perhatian audiens. Dengan begitu, maka Ci Mehong telah melakukan penerapan manajemen impresi untuk membangun presentasi diri melalui konten pada akun TikTok @pikbakinghouse. Ci Mehong membangun presentasi diri secara totalitas yaitu melalui kalimat-kalimat yang diucapkan, penampilan dengan cara berpakaian, riasan wajah, dan tatanan rambut, hingga pembawaan diri berupa tingkah laku dan segala tindakan yang ditampilkan.

Penelitian ini tidak secara mendalam membahas area *back stage* Ci Mehong. Namun, terdapat beberapa hal yang ditemukan pada akun TikTok @pikbakinghouse yang memperkuat temuan bahwa Ci Mehong fokus memanfaatkan akun TikTok bisnisnya sebagai area *front stage* untuk menerapkan manajemen impresi. Dikarenakan area *back stage* yang ditampilkan Ci Mehong

dalam konten-konten akun TikTok @pikbakinghouse sangat terbatas. Ci Mehong hanya menampilkan area *back stage* yang menjadi wilayah privasi dirinya melalui menunjukkan proses produksi, pengemasan, jual beli, hingga promosi yang berlatar belakang rumah pribadinya yang telah dikelola menjadi rumah produksi dan toko.

Selain itu, terlihat beberapa kali menampilkan dirinya mendapat bantuan dari sang suami keduanya yang turut mendapat julukan "Ko Mehong" ketika melakukan proses produksi. Serta menampilkan foto keluarga yang terdiri dari suami pertama dan keempat anaknya diiringi dengan narasi yang menceritakan kenangan saat suami masih hidup dan memiliki kesempatan untuk mengabadikan momen dengan berfoto di studio sebelum akhirnya koma dan meninggal dunia tiga tahun kemudian. Juga ditemukan beberapa unggahan yang menampilkan dirinya sedang berfoto dan bercengkrama dengan sang cucu. Maka, area *back stage* yang ditampilkan Ci Mehong pada akun TikTok @pikbakinghouse ini hanya berkaitan dengan keluarga terdekat dan keadaan nyata kondisi rumah yang ditempati.

Dalam analisis pada area *front stage*, peneliti menemukan bahwa presentasi diri yang dibangun oleh Ci Mehong dalam konten-konten pada akun TikTok @pikbakinghouse secara dominan menampilkan strategi *intimidation* dan *exemplification*. Meskipun demikian, strategi *ingratiation* juga turut ditemukan secara konsisten. Namun, tidak menjadi karakter utama yang ditonjolkan sebagai presentasi diri yang dibangun oleh Ci Mehong dalam akun TikTok @pikbakinghouse.

Strategi presentasi diri dengan kesan *intimidation* terlihat dari respon Ci Mehong yang tegas bahkan konfrontatif terhadap komentar negatif, seperti

menyebut audiens yang mempermasalahkan pemberian harga tinggi pada produknya sebagai “kaum mendang-mending” untuk memberikan sebutan yang menjelaskan bahwa audiens tersebut tidak termasuk dalam target pasar bisnisnya yang berada di tingkat ekonomi menengah keatas atau memberikan peringatan kepada pihak yang berusaha menjatuhkan usahanya. Sedangkan strategi presentasi diri dengan kesan *exemplification* ditampilkan melalui perilakunya sebagai pemilik usaha yang bertanggung jawab, seperti secara langsung mengawasi kualitas produk dan tetap bekerja hingga larut malam. Sementara itu, strategi presentasi diri dengan kesan *ingratiation* ditampilkan dengan konsistensi dalam mengucapkan salam dan sapaan kepada audiens di awal video, menyelipkan humor dalam promosi, serta selalu berpenampilan rapi.

Gaya komunikasi yang diterapkan Ci Mehong cenderung menggunakan gaya komunikasi informal dengan tipe *controlling*. Hal tersebut ditemukan dalam analisis presentasi diri yaitu strategi dengan kesan *intimidation*. Gaya komunikasi informal diidentifikasi dengan penggunaan bahasa sehari-hari, penyampaian humor, dan pengungkapan emosi. Sedangkan gaya komunikasi dengan tipe *controlling* diidentifikasi melalui ditemukannya pola komunikasi satu arah yang berupaya mengatur, mengarahkan, mempengaruhi pemikiran dan tindakan orang lain. Pola komunikasi yang digunakan Ci Mehong lebih mementingkan agar dirinya didengar, dibandingkan mendengarkan pendapat orang lain. Sehingga gaya komunikasi yang digunakan Ci Mehong cenderung bernada otoritatif dan kurang mempertimbangkan reaksi atau penilaian orang lain. Dengan karakteristik satu arah, gaya komunikasi yang digunakan cenderung bersifat persuasif secara paksa,

dengan tujuan membuat pihak lain bertindak sesuai dengan kehendaknya. Gaya komunikasi yang digunakan Ci Mehong menunjukkan presentasi dirinya sebagai individu yang lebih menekankan kontrol, serta minim memberikan ruang partisipasi. Selain itu, gaya komunikasi informal juga ditemukan dalam analisis presentasi diri yaitu strategi dengan kesan *ingratiation*. Gaya komunikasi informal diidentifikasi dengan penggunaan bahasa sehari-hari dan penyampaian humor.

Penerapan strategi presentasi diri dengan kesan *intimidation & supplication* dalam platform media sosial TikTok yang dilakukan oleh Ci Mehong melalui konten-konten pada akun @pikbakinghouse menjelaskan fenomena TikTok sebagai media ekspresi yang memberikan kebebasan penggunanya untuk mengungkapkan emosi berupa kemarahan dan kesedihan.

Penerapan strategi presentasi diri dengan kesan *self-promotion* dalam platform media sosial TikTok yang dilakukan oleh Ci Mehong melalui konten-konten pada akun @pikbakinghouse menjelaskan fenomena keberhasilan pemanfaatan TikTok sebagai media pemasaran digital. TikTok memberikan ruang bagi penggunanya untuk memamerkan dan membuktikan kapabilitas atau kompetensi yang dimiliki, dalam penelitian ini yaitu konteks bisnis, untuk membentuk persepsi audiens bahwa bisnis dan produk yang dipromosikan dapat dipercaya. Sehingga memberikan dampak positif bagi kesuksesan sebuah usaha.

Keberhasilan Ci Mehong dalam menerapkan upaya manajemen impresi dengan membangun presentasi diri yang menampilkan kesan *intimidation* dan *exemplification*, membuktikan signifikansi pengaruh aspek pembeda yang kuat dan khas dengan pesaing. Ci Mehong berhasil memperkuat posisi dan mempertahankan

eksistensi di tengah persaingan yang ketat dalam platform media sosial TikTok yang dinamis.

Kehangatan yang ditampilkan dalam beberapa konten yang memuat hal-hal pribadi Ci Mehong bersama keluarga pada area *back stage*, berbanding terbalik dengan presentasi diri yang ditampilkan Ci Mehong pada sebagian besar konten-konten unggahan pada akun TikTok @pikbakinghouse yang menjadi area *front stage* dari Ci Mehong. Temuan ini menjelaskan bahwa adanya penerapan manajemen impresi dengan menampilkan diri melalui presentasi diri yang bertolak belakang dengan karakter asli Ci Mehong di dunia nyata atau area *back stage*. Penerapan manajemen impresi tersebut dilakukan bertujuan untuk menarik perhatian audiens dengan menyajikan presentasi diri yang sesuai dengan persepsi audiens mengenai karakter ciri khas dari Ci Mehong yang dianggap menghibur.

Maka, melalui konten-konten pada akun TikTok @pikbakinghouse, Ci Mehong mempresentasikan dirinya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya berkaitan dengan status sosial yang tinggi. Hal ini dikomunikasikan melalui penampilan atau cara berpakaian yang secara konsisten menggunakan pakaian dengan potongan rapi, motif elegan, dan warna-warna yang mencolok. Ci Mehong juga selalu tampil dengan tatanan rambut yang rapi dengan gaya *blow*, *curly*, dan sanggul. Selain itu, Ci Mehong secara konsisten nampak menggunakan perhiasan seperti kalung, gelang, dan cincin. Ditemukan pula dalam beberapa konten menggunakan perhiasan yang lebih mencolok dan beragam model. Status sosial yang tinggi juga dikomunikasikan melalui menampilkan rumah pribadi yang berada di kawasan elit, yaitu Pantai Indah Kapuk, dengan struktur rumah bertingkat dan

sangat luas, sehingga dapat digunakan menjadi rumah produksi dalam skala besar sekaligus toko untuk berjualan.

Dengan begitu, karakter kuat yang melekat pada diri Ci Mehong dengan kesan yang intimidatif, suka marah-marah, berbicara dengan frontal dan transparan, mengucapkan kata kasar, dan hal lainnya yang memberikan kesan negatif pada Ci Mehong merupakan murni hasil pengelolaan kesan yang diterapkan Ci Mehong pada akun TikTok @pikbakinghouse. Hal ini ditampilkan untuk menarik perhatian audiens dan mendorong konten-konten yang diunggahnya menjadi viral karena menyadari hal tersebut yang dianggap menghibur oleh audiens dan menjadi ciri khas yang membedakan Ci Mehong dari kompetitornya.

5.2. Saran

Adapun saran maupun masukan yang ingin diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Untuk masyarakat khususnya pelaku usaha dan *content creator*, diharapkan melalui temuan penelitian ini dapat lebih terbuka terhadap pendekatan komunikasi yang autentik. Dengan tidak selalu mengikuti pakem normatif dalam komunikasi pemasaran digital yang persuasif dan berusaha hanya menampilkan kesan yang positif. Namun, dapat mencoba menyajikan pendekatan komunikasi baru yang berbeda. Sehingga dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai inspirasi dalam membentuk *personal branding* dan gaya komunikasi yang tidak harus "ramah" atau "ideal," melainkan autentik, konsisten, dan berkarakter kuat sesuai nilai personal yang ingin ditampilkan.

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperluas objek kajian dengan membandingkan strategi pembangunan presentasi diri melalui penerapan manajemen impresi pada lebih dari satu figur untuk menyajikan temuan yang lebih dalam. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat melakukan observasi lebih luas yang tidak hanya menganalisis area *front stage* dengan mengamati konten-konten yang diunggah oleh akun milik subjek penelitian. Namun, juga dapat menganalisis area *back stage* dengan melakukan wawancara langsung untuk mendapatkan data yang memberikan gambaran penerapan manajemen impresi yang lebih komprehensif.